

EFEKTIVITAS METODE PEMBIASAAN PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA BUKU

Setiyo Bakti

Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Darul Ulum

Corresponding author: Sa9268690@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 22 Maret 2021

Revised: 1 April 2021

Accepted: 20 April 2021

Keywords:

Effectiveness, Habituation Methods, Book Media.

ABSTRACT

This study used qualitative research methods. Researchers collect data by conducting direct research on the object to be studied using various instruments, namely observation, interviews, and documentation. In the data processing process, it goes through three stages, namely reduction, data display, and data verification. The results of the study first found that MI Empat Lima, Kedungpring District, Lamongan Regency implemented habituation activities using the Student Habituation book media which contained PAI material and guidance from PAI teachers and homeroom teachers and carried out daily evaluations and at the end of each semester. The two effectiveness are in the form of students being able to use the media easily through habituation books to support student habituation activities and increase student abilities and also student achievement in the field of Islamic Religious Education study. Third, there are supporting factors such as the common vision in implementing and succeeding the madrasa program in improving the quality of education in madrasas as well as the high ability and willingness of students and inhibiting factors such as students forgetting to bring student habituation books and also the ability of students to absorb different materials different.

Pendahuluan

Peran strategis pendidikan adalah memberi kesempatan yang luas dan besar kepada peserta didik dalam upaya pembentukan keperibadian dan pembinaan sumber daya mereka.¹ Dalam melaksanakan pembelajaran maka sangat membutuhkan sebuah metode. Adapun metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru akan mengalami kesulitan ketika melaksanakan pembelajaran jika guru kurang memahami metode pembelajaran yang akan diterapkan. Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip Almaydza

¹ Abdullah B, "Makna Pembelajaran Dalam Pendidikan". dalam Istiqra' jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, Volume V Nomor 1 September 2017.

Pratama Abnisa dan Zubaidi dalam jurnalnya mengemukakan terdapat pengaruh berbagai faktor dalam penerapan metode pembelajaran tersebut.²

Dalam pendidikan agama Islam faktor metode adalah faktor yang sangat vital, karena menentukan sukses atau tidaknya tujuan. Hubungan antara tujuan dan metode pendidikan agama Islam dikatakan merupakan hubungan sebab akibat. Artinya, jika metode pendidikan digunakan dengan baik dan tepat, maka tujuan pendidikan besar kemungkinan akan dapat dicapai. Pentingnya pembiasaan dalam proses pendidikan khususnya dalam pendidikan agama Islam dikarenakan proses internalisasi nilai ajaran Islam sangat penting bagi peserta didik. Apalagi, nilai ajaran Islam tidak hanya persoalan teologis yang berorientasi pada keilahiaan semata, tetapi juga orientasi pada kehidupan social.³ Tujuan dari proses internalisasi nilai ajaran Islam adalah agar peserta didik dapat mengamalkan dan mentaati ajaran dan nilai-nilai agama dalam kehidupannya, sehingga tujuan pendidikan agama Islam tercapai.

Upaya dari pihak sekolah untuk dapat menginternalisasikan nilai ajaran Islam kepada diri peserta didik menjadi sangat urgen untuk dilaksanakan, dan salah satu upaya tersebut adalah dengan metode pembiasaan di lingkungan sekolah. Ketika suatu praktik sudah terbiasa dilakukan, maka akan menjadi habit bagi yang melakukannya, kemudian akan menjadi ketagihan dan pada waktunya menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan. Hal ini menunjukkan pentingnya pembiasaan dalam proses pendidikan. Tujuan diadakannya metode pembiasaan adalah untuk melatih serta membiasakan peserta didik secara konsisten dan continue dengan sebuah tujuan, sehingga benar-benar tertanam dalam diri peserta didik dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan dikemudian hari.⁴

Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan atau field research, yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa narasi atau lisan dari orang-orang dan

² Almaydza Pratama Abnisa dan Zubaidi, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik", dalam *Tarbiyatuna Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 01 (01), 2022.

³ Sauqi Futaqi, "Memperkokoh Basis Teologis Pendidikan Islam," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 114-27.

⁴ A. Mustika Abidin, *Penerapan Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler melalui Metode Pembiasaan*. dalam *Jurnal Didaktika Jurnal Kependidikan*, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2 h. 192-193, Desember 2018.

perilaku yang dapat diamati. Kirk & Miller menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.⁵ Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa narasi atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang bertujuan agar peneliti lebih bisa mengobservasi secara detil, mendalam dan rinci melalui pendekatan langsung dengan obyek yang diamati sehingga dapat memberikan gambaran tentang efektifitas implementasi metode pembiasaan melalui buku pembiasaan siswa terhadap peningkatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Empat Lima Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

Penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam penggalian datanya. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, menggunakan analisis deskriptif kualitatif atau fenomenologi, dalam tahap seleksi peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan secara rinci, mendalam, sehingga peneliti menemukan tema yang bersifat deskriptif, komparatif, maupun asosiatif sehingga mudah dimengerti, dan hasil akhir dari informasi atau data itu memiliki makna.⁶

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, selanjutnya akan disajikan data-data yang didapatkan dari hasil penelitian dilapangan dengan didukung oleh teori-teori dari para ahli yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun data diambil berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kepada beberapa pihak. Berikut merupakan pembahasan mengenai Efektivitas metode pembiasaan pada bidang study Pendidikan Agama Islam melalui media buku pembiasaan siswa di MI Empat Lima Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan :

⁵ Zuhcri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif. (Makassar : CV Syakir Media Press, 2021),30.

⁶ Eko Sugiarto, 2015, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif, Yogyakarta, CV Solusi Distribusi, 15

Metode pembiasaan pada bidang study Pendidikan Agama Islam melalui buku pembiasaan siswa

Pemilihan sebuah metode dalam pembelajaran adalah sebuah keharusan bagi seorang pendidik. Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting, terutama bagi anak-anak. Tidak diragukan bahwa mendidik dan membiasakan anak sejak kecil paling menjamin untuk mendapatkan hasil. Sedangkan mendidik dan melatih setelah dewasa sangat sukar mencapai kesempurnaan. Sebagaimana yang dikutip A.Mustika Abidin dalam jurnal Didaktika Jurnal Kependidikan, bahwa Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting, terutama bagi anak. Seorang anak belum memahami/menginsafi apa yang disebut baik dan buruk dalam arti susila, mereka juga belum mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan seperti pada orang dewasa. Esensi dari metode pembiasaan adalah sebuah cara yang dilakukan oleh guru agar siswa mempraktekkan hal-hal yang telah mereka pelajari secara sengaja dan berulang-ulang hingga mereka terbiasa melakukannya.⁷

Sehingga dari hasil penelitian diketahui MI Empat Lima menerapkan metode pembiasaan pada bidang study Pendidikan Agama Islam melalui buku pembiasaan siswa. Yakni dengan menerapkan kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan secara terus menerus dengan menggunakan dan memanfaatkan media yang berupa buku Pembiasaan Siswa serta adanya bimbingan dari guru PAI dan wali kelas dan dilaksanakan evaluasi harian dan setiap akhir semester.

Efektifitas metode pembiasaan pada bidang study Pendidikan Agama Islam

Kefektifan sebuah metode yang diterapkan dalam sebuah pembelajaran harus terbukti dan dapat diukur. Penerapan metode dalam sebuah pembelajaran adalah salah satu cara untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam pembelajaran. Semakin tepat seorang guru menentukan metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran, maka keberhasilan yang menjadi tujuan dalam mengajar semakin besar untuk dicapai. Dari sini kita dapat mengetahui seberapa pentingnya suatu metode dalam proses belajar-mengajar dan dalam mencapai sebuah keberhasilan dari proses belajar-mengajar. Pupuh F & M. Sobry S (2010) berpendapat makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

⁷ A.Mustika Abidin dalam jurnal Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018.

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa adanya efektifitas metode pembiasaan pada bidang study Pendidikan Agama Islam melalui buku pembiasaan siswa di MI Empat Lima Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Efektifitas tersebut berupa adanya peningkatan kemampuan siswa dan juga prestasi siswa dalam bidang study Pendidikan Agama Islam.

Faktor pendukung dan penghambat metode pembiasaan

Dalam penerapan metode pembiasaan pada bidang study Pendidikan Agama Islam melalui buku pembiasaan siswa di MI Empat Lima Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan, didapatkan beberapa hambatan dalam pembentukan tersebut, yakni dari faktor internal dan juga faktor eksternal (lingkungan dan teman). Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh J.J Rouseau yang dikutip oleh mufidatul Ummah, yang berpendapat bahwa setiap anak yang dilahirkan itu memiliki pembawaan yang baik, dan tidak ada yang buruk. Namun pembawaan yang baik itu akan menjadi rusak karena dipengaruhi oleh lingkungan atau pengaruh kebudayaan manusia itu sendiri.⁸

Dalam upaya untuk mengatasi penerapan metode pembiasaan pada bidang study pendidikan agama Islam ada dua faktor yang menjadi kendala yang selalu dihadapi guru, adapun kendala yang dihadapi guru adalah:

a. Internal (Diri Sendiri dan Ego)

Faktor internal ini disebabkan karena permasalahan yang timbul dari individu peserta didik itu sendiri. Seperti adanya siswa yang lupa untuk membawa buku pembiasaan siswa dan juga adanya kemampuan siswa dalam menyerap materi yang berbeda beda. Dalam mengatasi hal ini maka Guru PAI akan memberikan bimbingan tersendiri bagi siswa siswi yang bermasalah atau mengalami kesulitan.

b. Faktor Eksternal

Kendala yang datangnya dari luar diri peserta didik termasuk faktor lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Faktor Eksternal yang dihadapi dalam penerapan metode pembiasaan melalui media buku pembiasaan siswa adalah keterbatasan waktu dalam pendampingan dan evaluasi harian karena siswa juga harus menyelesaikan materi pelajaran yang lain. Solusi yang digunakan mengatasi kendala tersebut maka perlu

⁸ Mufidatul Ummah, Peran musyriyah dalam pembentukan sikap social Mahasantri Putri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021-2022. (Skripsi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

memodifikasi jadwal belajar dengan menjalankan kegiatan pembiasaan siswa dengan lebih maksimal serta melibatkan peran orang tua untuk membimbing di rumah tentang materi materi yang terdapat dalam buku pembiasaan.

Simpulan

Penerapan metode pembiasaan pada bidang study Pendidikan Agama Islam melalui media buku pembiasaan siswa yakni dengan menerapkan kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan secara terus menerus dengan menggunakan media yang berupa buku *Pembiasaan Siswa* yang didalamnya terdapat materi materi PAI yang sudah ditentukan disetiap kelas sesuai jenjang serta adanya bimbingan dari guru PAI dan wali kelas serta dilaksanakan evaluasi harian dan setiap akhir semester pada materi PAI yang terdapat di dalam buku *Pembiasaan Siswa*.

Penerapan metode pembiasaan pada bidang studi Pendidikan Agama Islam melalui buku pembiasaan siswa sangat efektif dalam menunjang pembelajaran PAI. Siswa dapat menggunakan media dengan mudah melalui buku pembiasaan untuk menunjang dalam kegiatan pembiasaan siswa. Efektifitas tersebut berupa adanya peningkatan kemampuan siswa dan juga prestasi siswa dalam bidang study Pendidikan Agama Islam

Referensi

- A.Mustika Abidin dalam jurnal Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018.
- Abdullah B, "Makna Pembelajaran Dalam Pendidikan". dalam Istiqra'jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, Volume V Nomor 1 September 2017.
- Almaydza Pratama Abnisa dan Zubaidi, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik", dalam Tarbiyatuna Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah, Volume 01 (01), 2022.
- Eko Sugiarto, 2015, Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif, Yogyakarta, CV Solusi Distribusi, 15
- Futaqi, Sauqi. "Memperkokoh Basis Teologis Pendidikan Islam." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 114-27.
- Mufidatul Ummah, Peran musyriyah dalam pembentukan sikap social Mahasantri Putri Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021-2022. (Skripsi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

Zuhcri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif. (Makassar : CV Syakir Media Press, 2021),30.